

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang

Pendidikan jasmani merupakan bagian penting. Artinya, pendidikan jasmani bukanlah hanya dekorasi atau ornament yang di tempel pada program sekolah sebagai alat untuk membuat anak sibuk. Tetapi, pendidikan jasmani adalah bagian penting dari pendidikan. Melalui pendidikan jasmani yang di arahkan lebih baik, anak akan mengembangkan keterampilan yang berguna bagi pengisi waktu sengang, terlibat dalam aktivitas yang kondusif untuk mengembangkan hidup sehat, berkembang secara sosial, dan menyumbang pada kesehatan fisik dan mentalnya.

pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan, kita dapat terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar. Pengalaman belajar dapat kamu peroleh dari pendidikan jasmani, olahraga, dan informasi kesehatan yang terpilih. Sehingga, Manfaat yang dapat kamu peroleh setelah mempelajari pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yaitu, dapat meningkatkan kesehatan dan kesegaran jasmani, dapat meningkatkan pertumbuhan, dapat meningkatkan keterampilan dan ketangkasan.

Pendidikan jasmani yang dilaksanakan di sekolah ini dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional, yang mencakup aspek fisik dan intelektual, emosional, sosial , dan moral. Tujuan tersebut tidak akan tercapai sendirinya, tetapi harus melalui proses pengajaran dan pelajaran yang di kelola sebaik-baiknya. Untuk mencapai pembelajaran yang baik, berbagai komponen penting harus sangat diperhatikan oleh guru pendidikan jasmani. Salah satu diantaranya adalah pemilihan media dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Selama ini dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, dalam menyampaikan materi pembelajaran guru pendidikan jasmani menggunakan contoh gerakan yang dilakukan oleh guru itu sendiri. Hal ini tidak dapat dipermasalahkan.

Permainan Bola Basket merupakan salah satu olahraga yang termasuk dalam proses belajar mengajar Mata Pelajaran Penjas di sekolah SMA N 1 KABILA. Permainan bola basket juga merupakan salah satu cabang olahraga yang diminati oleh siswa/siswi dan sangat populer dikalangan masyarakat, karena permainan ini mudah dimainkan dan permainan ini enak untuk di tonton. Dalam olahraga permainan ini ada beberapa tehnik dasar diantaranya *dribbling*, *pasing*, dan *shooting*. ketiga tehnik ini merupakan tehnik dalam permainan sepak bola, dan ketiga tehnik dasar ini mempunyai fungsi masing-masing dalam permainan sepak bola.

Pada materi permainan Bola basket, salah satu tehnik dasar yaitu operan dada (Chest Pass), karena operan dada merupakan salah satu tehnik dasar dalam permainan Bola basket dan mempunya peran penting. Mengapa tehnik Chest Pass sangat penting, karena dalam permainan Bola basket tehnik Chest Pass sangat mendominasi. Hal ini dikarenakan dalam permainan Bola basket secara keseluruhan pemain menggunakan tangan, makanya dalam setiap tim seluruh pemain wajib untuk melakukan tehnik Operan dada dengan baik. Jadi diwajibkan pera pemain harus bisa melakukan tehnik Chest Pass agar supaya bisa menciptakan permainan yang baik dan menarik ketika tonton, dan dapat memenangkan pertandingan.

Berkenan dengan pembelajaran Bola Basket di SMA N 1 KABILA, maka pembelajaran yang dikuasai belum optimal. Kurang optimalnya penguasaan tehnik permainan Bola basket pada siswa kelas SMA N 1 KABILA disebabkan oleh bebrapa kondisi, di antaranya minimnya frekuensi metode pembelajaran bagi siswa. Oleh karena itu sekolah memiliki program untuk meningkatkan kemampuan dan perkembangan diri atau ekstrakurikuler pada hari jumat. Khususnya untuk cabang olahraga Bola Basket.

Untuk itu salah satu alternative agar proses implementasi dalam mengajar dapat menghasilkan kualitas siswa dalam melakukan tehnik dasar, di butuhkan salah satu metode kooperatif dengan menggunakan model pembelajaran tipe

STAD-Student Teams Achievement Divisions. dari lima model pembelajaran kooperatif yang di teliti, *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*. Tercatat sebagai metode yang paling konsisten memberikan pengaruh positifnya (89%).

kooperatif Tipe STAD adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan. Pembelajaran ini bertujuan untuk mengembangkan aspek keterampilan sosial sekaligus aspek kognitif dan aspek sikap siswa. bahwa metode yang di kembangkan oleh salvin ini melibatkan “kompetisi” antar kelompok. Siswa di kelompokkan secara beragam berdasarkan kemampuan gender, ras, dan etnis.

Dengan metode kooperatif Tipe-STAD ini, di harapkan mampu menyelesaikan permasalahan pada siswa. Sehingga, di perlukan pembuktian secara ilmiah. Pembuktian secara ilmiah ini, dapat melalui sebuah penelitian *study eksperimen*. Guna, memberikan pengaruh pada hasil belajar *chest pass* dalam permainan bola basket, dengan menggunakan model pembelajar *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*. di SMA N 1 Kabila.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul yaitu: “ **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP TEKNIK DASAR CHEST PASS PERMAINAN BOLA BASKET PADA SISWA KELAS XI IPS 1 SMA N 1 KABILA.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dapat di identifikasikan sebagai berikut: Apakah siswa memahami model pembelajaran kooperatif tipe (*STAD*) yang di berikan oleh guru, Apakah dengan rendahnya keterampilan siswa dalam melakukan teknik dasar Ches berpengaruh meningkatkan hasil belajar, Apakah sarana dalam permainan Bola basket berpengaruh pada hasil belajar ketampilan Chest pass siswa SMA N 1 Kabila,

Apakah dengan pemahaman guru tentang model pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar Chest pass.

1.3 Pembatasan Masalah

Ruang lingkup permasalahan di batasi untuk mencegah permasalahan yang terlalu luas. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini di fokuskan pada pengaruh model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Guna memberikan pengaruh pada hasil belajar Keterampilan Chest Pass permainan Bola Basket pada siswa kelas XI IPS 1 SMA N 1 Kabila.

1.4 Rumusan Masalah.

Rumusan Masalah Dalam Penelitian Ini yaitu : Adakah pengaruh Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) terhadap keterampilan Chest pass pada siswa kelas XI IPA 1 pada permainan Bola basket?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui seberapa besar Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) terhadap hasil belajar siswa dalam melakukan teknik dasar *Chest pass* permainan Bola basket pada siswa kelas XI IPS 1 SMA N 1 Kabila.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini di bagi menjadi dua bagian manfaat teoritis dan manfaat praktis.

a. Manfaat teoritis:

1. Bagi siswa: Menambah wawasan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran.
2. Bagi guru: Dengan harapan bisa menjadi referensi mengajar dan sebagai acuan ketika menjadi guru.
3. Bagi sekolah: Sebagai suatu karya ilmiah yang dapat di gunakan sebagai perkembangan ilmu pengetahuan tentang penerapan model pembelajaran serta sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

4. Bagi peneliti: dengan harapan bisa menjadi referensi bagi penelitikelak menjadi guru nanti.

a. Manfaat Praktis:

1. Bagi guru. Untuk meningkatkan kualitas mengajar dan mencoba menerapkan model pembelajaran sebagai inovasi baru dalam proses pembelajaran.
2. Bagi siswa. Dengan banyaknya metode pembelajaran mereka mendapatkan banyak variasi dalam pembelajaran. Selain itu siswa dapat belajar sambil bermain.
3. Bagi sekolah. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi sekolah untuk mengembangkan metode pembelajaran.
4. Bagi Peneliti. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian-penelitian sejenis.